



**RSUD Dr Achmad  
Mochtar Bukittinggi**

## PENANGANAN NEONATUS RISIKO TINGGI DENGAN SYOK

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

01

1/2

STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL

Tanggal Terbit

Ditetapkan oleh Direktur

PENGERTIAN

Syok adalah sindrom akut yang ditandai perfusi sirkulasi yang tidak memadai pada jaringan untuk dapat memenuhi kebutuhan metabolisme organ-organ vital.

TUJUAN

Sebagai acuan dalam menangani neonatus dengan syok sehingga menurunkan angka kematian perinatal.

KEBIJAKAN

Tatalaksana syok harus dilakukan segera dan dilakukan pemantauan

PROSEDUR

1. Bolus intravena 20 ml/kg darah utuh, FFP, albumin, RL atau salin normal.
2. Nilai kembali, jika terdapat respon, teruskan pemberian volume. Jika respon tidak ada beri inotropik.
3. Inotropik : dopamin, tambahkan dobutamin jika ada indikasi.
4. Koreksi asidosis metabolik dengan infus sodium bikarbonat 1-2 meq/kg.
5. Koreksi hipoksia dengan memberikan bantuan nafas sesuai kebutuhan.
6. Koreksi hipoglikemia dan keseimbangan elektrolit.
7. Spesifik : Hipovolemik : Pemberian darah segar Whole Blood 10 – 20 cc/kg atau 5 – 10 cc/kg Packed Red Cell dalam 30 menit
8. Koreksi penyebab perdarahan
9. Syok Septik : Kultur darah
10. Antibiotik empirik

UNIT TERKAIT

- Ruang UGD
- Ruang perinatalogi